

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU No 44 Tahun 2009). Rumah sakit berperan dalam upaya kuratif dan rehabilitatif, yang bertujuan untuk memulihkan kesehatan seseorang dari sakit menjadi sehat, selain itu juga melakukan tindakan preventif dan promotif untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit (Dharmawan, 2006).

Salah satu bentuk upaya kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan rumah sakit adalah dengan adanya Instalasi Rawat Inap, yang bertujuan untuk memberikan perawatan kepada pasien yang sakit dan membantu proses pemulihan kesehatannya. (Ockikiriyanto, 2019). Hal ini karena peran rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pelayanan yang ada di Instalasi Rawat Inap. Dalam pengelolaan Instalasi Rawat Inap, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur pasien (Duri & Anggita, 2020).

Pengelolaan tempat tidur pasien merupakan aspek yang mendukung tercapainya mutu pelayanan rumah sakit sehingga membutuhkan perhatian besar dari manajemen rumah sakit untuk mengevaluasi penggunaan tempat (Fitriani et al., 2024). Manajemen tempat tidur di Rumah Sakit Pelni Jakarta diawali dengan proses pendaftaran pasien untuk rawat inap yang sebelumnya telah mendapatkan Pengantar Rawat Inap dari dokter di Poliklinik atau IGD. Pada proses ini terdapat aktifitas pencarian dan reservasi kamar atau tempat tidur, penginputan data pasien, penerimaan pasien di ruang perawatan, input layanan serta mobilisasi pasien selama perawatan sampai pasien keluar baik hidup maupun meninggal.

Rumah Sakit Pelni merupakan Rumah Sakit Tipe B yang berlokasi di Jakarta Barat yang memiliki berbagai jenis pelayanan dengan dukungan

peralatan yang cukup lengkap. Rumah Sakit Pelni adalah Bidang Usaha Perumhaskitan yang dimiliki oleh PT Rumah Sakit Pelni. Dimana dalam menjalankan berbagai kegiatan usahanya mengacu kepada kebijakan Holding Rumah Sakit BUMN dan dari sisi Ketentuan Perseroan merujuk kepada PT Pertamina Bina Medika IHC selaku Pemegang Saham Mayoritas dan PT PELNI (Persero) selaku Pemegang Saham Minoritas. Rumah Sakit Pelni saat ini beroperasi dengan 595 tempat tidur, dilengkapi oleh Pelayanan Dokter Spesialis serta Subspesialis, serta peralatan berteknologi tinggi.

Saat ini Rumah Sakit Pelni memiliki sistem informasi yang dikenal dengan nama PHIS (*Pelni Hospital Information System*) meliputi seluruh kegiatan pelaksanaan rumah sakit yaitu sejak pendaftaran sampai pasien keluar baik hidup maupun meninggal. Rekam Medis Elektronik merupakan bagian dari PHIS (*Pelni Hospital Information System*) yang mulai diimplementasikan 27 maret 2023 secara bertahap. Manajemen tempat tidur (*Bed Management*) merupakan bagian dari sistem PHIS yang terkait dengan pendaftaran pasien rawat inap, penilaian ketersediaan tempat tidur, pengalokasian tempat tidur dimana semua data layanan aktifitas pasien selama dirawat sampai pasien pulang terekam dalam rekam medis pasien.

Kendala terkait manajemen tempat tidur yang terjadi di Rumah Sakit Pelni yang dapat menghambat pelayanan pasien, dimana adanya ketidaktepatan waktu pemulangan pasien yang menyebabkan tempat tidur yang semestinya tersedia untuk pasien baru menjadi terhambat dan ketidaktepatan waktu kedatangan pasien elektif lebih awal, sehingga menambah kepadatan antrian masuk ruangan seolah-olah menjadi menumpuk.

Berdasarkan kondisi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan tinjauan dengan judul “Tinjauan Prosedur Manajemen Tempat Tidur di Rumah Sakit Pelni” yang bermanfaat dalam upaya peningkatan pelayanan rawat inap.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang/PKL

Untuk Mengetahui Prosedur Manajemen Tempat Tidur Rawat Inap di Rumah Sakit Pelni.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang/PKL

- a. Mengidentifikasi prosedur manajemen tempat tidur di Rumah Sakit Pelni.
- b. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan tempat tidur rawat inap di Rumah Sakit Pelni.
- c. Memberikan upaya rekomendasi perbaikan yang berkaitan dengan manajemen tempat tidur di Rumah Sakit Pelni.

1.2.3. Manfaat Magang/PKL

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai menambah pengalaman, wawasan, ilmu pengetahuan hingga meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan teori yang berkaitan dari topik penelitian mengenai prosedur manajemen tempat tidur rawat inap.

2. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Rumah Sakit Pelni dalam memperbaiki manajemen tempat tidur dan meningkatkan kualitas layanan.

3. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan referensi bacaan dan sumber informasi mengenai manajemen tempat tidur dan diharapkan menjadi informasi peneliti dalam mengerjakan penelitian selanjutnya.

1.3. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Pelni Jakarta Barat. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai dari tanggal 23 September – 13 Desember 2024.

1.4. Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi.